



NOMOR SKRIPSI
3876/KOM-D/SD-S1/2020

**PROSES EDITING PROGRAM ACARA ANEKA
BAKAT DAN GAYA DI LPP TVRI RIAU KEPRI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

HILMAN ARIF
NIM: 11543102181

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PROSES EDITING PROGRAM ACARA ANEKA BAKAT
DAN GAYA DI LPP TVRI RIAU KEPRI"** yang disusun oleh :

Nama : Hilman Arif
NIM : 11543102181
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2019

Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, S.Ag M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810813 201101 1 004

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc

NIK. 130 311 019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PROSES EDITING PROGRAM ACARA ANEKA BAKAT DAN GAYA DI
TVRI RIAU KEPRI**

Disusun Oleh :



HILMAN ARIF
NIM. 11543102181

Telah disetujui dosen pembimbing untuk di munaqasahkan pada tanggal :

Pembimbing



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Nama : HILMAN ARIF

NIM : 11543102181

Judul : "PROSES EDITING PROGRAM ACARA ANEKA BAKAT
DAN GAYA DI TVRI RIAU KEPRI"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 7 Oktober 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Mustafa, M.I.Kom

NIK. 130 417 024

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 06 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **Hilman Arif, NIM: 11543102181** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi **"PROSES EDITING PROGRAM ACARA ANEKA BAKAT DAN GAYA DI TVRI RIAU KEPRI"**. Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Hilman Arif

NIM : 11543102181

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 05 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Hilman Arif

NIM. 11543102181

UIN SUSKA RIAU

Nama : Hilman Arif
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di LPP TVRI Riau Kepri

Karena melakukan proses editing dengan baik selama 2019 tidak ada satupun program TVRI yang mendapat sanksi oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Program Aneka Bakat dan Gaya merupakan program informasi pendidikan mengangkat tema profil, prestasi dan bakat-bakat yang dimiliki sekolah di Provinsi Riau program ini diproduksi secara *Tapping* menggunakan metode editing *Nonlinier*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses editing program acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri hingga layak disiarkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Hasil penelitian ini menemukan proses editing program acara Aneka Bakat dan Gaya menggunakan menggunakan metode *Nonlinier Editing*. Anton Mabruri dalam konsepnya menyebutkan enam tahap proses editing *Nonlinier* yaitu *Logging*, *Capture*, *Offline Editing*, *Online Editing*, *Mixing* dan *Distribute*. Namun LPP TVRI Riau Kepri memulai proses editing dari proses *Capture* terlebih dahulu karena kamera yang digunakan di LPP TVRI Riau Kepri telah menggunakan *memorycard*. Lalu dilanjut dengan proses *logging*, Dalam proses *Logging* Pemilihan audio dan video mengikuti aturan Pedoman Prilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran agar program Aneka Bakat dan Gaya layak untuk disiarkan pada khalayak. *Offline Editing* editor memotong *audio* dan *video* lalu disusun sesuai urutan naskah. Lalu editor melakukan *Mixing* proses memperbaiki audio dan menambah *backsound*. *Online Editing* Editor melakukan pengkoreksian warna, penambahan efek, *Bumper*, *Lowerthird*. *Distribute* proses *Render* menggabungkan semua video menjadi satu untuk dikirim ke *Server* lalu disiarkan oleh *Master Control Room* sesuai jam tayang yang telah ditentukan.

Kata Kunci: *Proses Editing, Aneka Bakat dan Gaya, TVRI Riau Kepri.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hilman Arif
Department : Communication
Title : Editing Process of Aneka Bakat dan Gaya Program at LPP TVRI Riau Kepri

Because of the good editing process during 2019, none of the TVRI programs were sanctioned by the Komisi Penyiaran Indonesia. Aneka Bakat dan Gaya Program is an education information program with the theme of profile, achievement and talents owned by schools in Riau Province. This program is produced by Tapping using the Nonlinear editing method. The purpose of this study was to find out how the editing process of the Aneka Bakat dan Gaya program on TVRI Riau Kepri was suitable for broadcast. This research uses a descriptive qualitative method, a research that aims to interpret social phenomena that place researchers as key instruments. The results of this study found the editing process of the Various Talent and Style program using Nonlinear Editing methods. Anton Maburri in his concept mentions the six stages of the Nonlinear editing process namely Logging, Capture, Offline Editing, Online Editing, Mixing and Distribute. Based on the findings in the field of editing program, However LPP TVRI Riau Kepri started the editing process from the Capture process first because the camera used at LPP TVRI Riau Kepri had used a memory card. Then proceed with the logging process, In the process of Logging Selection of audio and video follows the rules of Broadcast Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards so that the Aneka Bakat dan Gaya programs are suitable for broadcast to the public. Offline Editing editor cuts audio and video then arranged in the order of the manuscript. Then the editor mixes up the process of fixing audio and adding backsound. Online Editing Editor does color correction, addition effects, Bumper, Lowerthird. The Render distribute process combines all videos into one to be sent to the Server and then broadcasted by the Master Control Room according to the set time.

Keywords : Editing Process, Aneka Bakat dan Gaya, TVRI Riau Kepri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA AIDIL PUTRA** dan **IBUNDA MULYANI** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga anda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag.
2. Bapak/Ibu Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Drs. H. Promadi, MA., Ph..D Selaku Wakil Rektor I, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Intan Kumala, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Pimpinan TVRI Riau Kepri beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Bapak Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, Abang Mulyadi, Abang Zulkan Habibana dan Abang Rhonaldi Davinchi, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di TVRI Riau Kepri
10. Abangku Thomy Satria, Kakakku Mila Kholillah serta Adikku Nisrinah, terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan dan juga sahabatku *Camping Ceria Club* yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Aditiya Ardiyansyach, Danil Ananda, Feno Adinaya, Fitri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Febriyanti, Fuad Naufal Hibatullah, Harie Zurya Sukma, Imam Fitrah Gunawan, Iqbal Erlis, Khairinnisa, Mita Juliya, Muhammad Arifal, Mutia Juwita, Niken Dwi Pramaysti, Prama Juliandri, Reza Kurnia Akbar, Rino Akmal, Rizki Bayu dan Willy Junihardi.

12. Teman terbaikku, Irwansyah, Rio Prayoga, Toni Andrefil yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan meluangkan banyak waktu sehingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
13. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan kelas *Broadcasting D* angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
14. Terima kasih untuk kru SUSKATV yang telah memberi banyak pengalaman dan pengetahuan *Broadcasting* kepada penulis.
15. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Desa Koto Kari yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Terimakasih untuk Transvision Jakarta yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 6 Desember 2019
Penulis

Hilman Arif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Produksi Televisi.....	7
2. Program Aneka Bakat dan Gaya TVRI Riau Kepri	18
B. Kajian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan waktu Penelitian	26
C. Sumber data.....	26
D. Informan penelitian	27
E. Teknik pengumpulan data	28
F. Validitas data.....	29
G. Teknik analisis data.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU KEPRI

A. Sejarah LPP TVRI Riau Kepri.....	32
B. Visi dan Misi LPP TVRI Riau Kepri	32
C. Profil LPP TVRI Riau Kepri	33
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Fisi Divisi LPP TVRI Riau Kepri	36
F. Pola Acara LPP TVRI Riau Kepri	38
G. Program Acara Aneka Bakat dan Gaya.....	39

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
B. Pembahasan.....	53

BAB IV PENUTUP

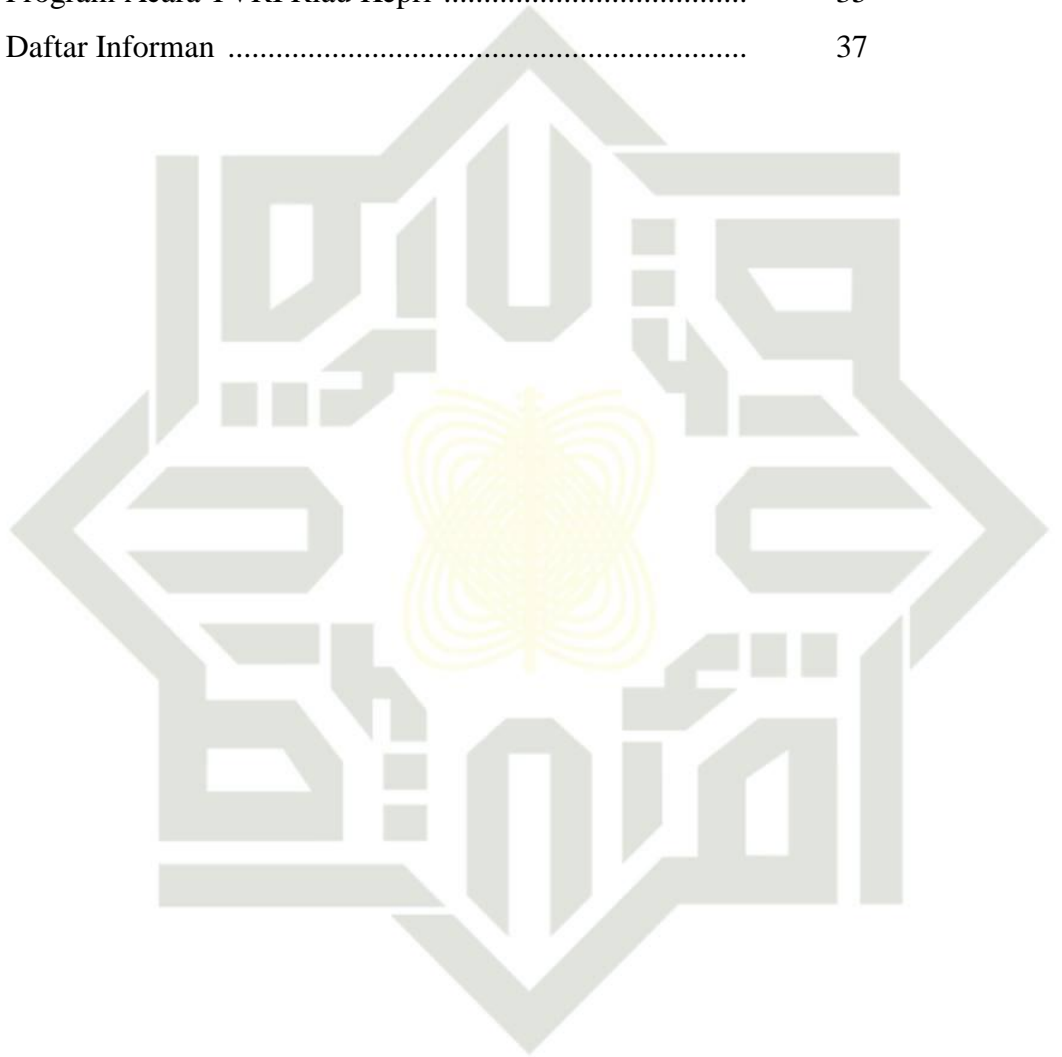
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Tenaga Profesi Sub Seksi Program	33
Tabel IV.2	Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha	34
Tabel IV.3	Program Acara TVRI Riau Kepri	35
Tabel V.1	Daftar Informan	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Tahap Proses editing <i>Nonlinier</i>	16
Gambar II.2	Kerangka Pikir	23
Gambar III.1	Miles dan Huberman (1992)	28
Gambar IV.1	Struktur Organisasi LPP TVRI Riau Kepri.....	32
Gambar V.1	Proses <i>Capturing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	39
Gambar V.2	Proses <i>Logging</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	41
Gambar V.3	Proses <i>Offline Editing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya....	43
Gambar V.4	Proses <i>Mixing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	45
Gambar V.5	Proses <i>Online Editing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	46
Gambar V.6	Ruang <i>Master Control Room</i>	48
Gambar V.7	Alur Pasca Produksi Program Aneka Bakat dan Gaya	53
Gambar V.8	Proses <i>Capturing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	55
Gambar V.9	Proses <i>Logging</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	57
Gambar V.10	Proses <i>Offline Editing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya....	60
Gambar V.11	Proses <i>Mixing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	63
Gambar V.12	Proses <i>Online Editing</i> Program Aneka Bakat dan Gaya	64
Gambar V.13	Ruang <i>Master Control Room</i>	66

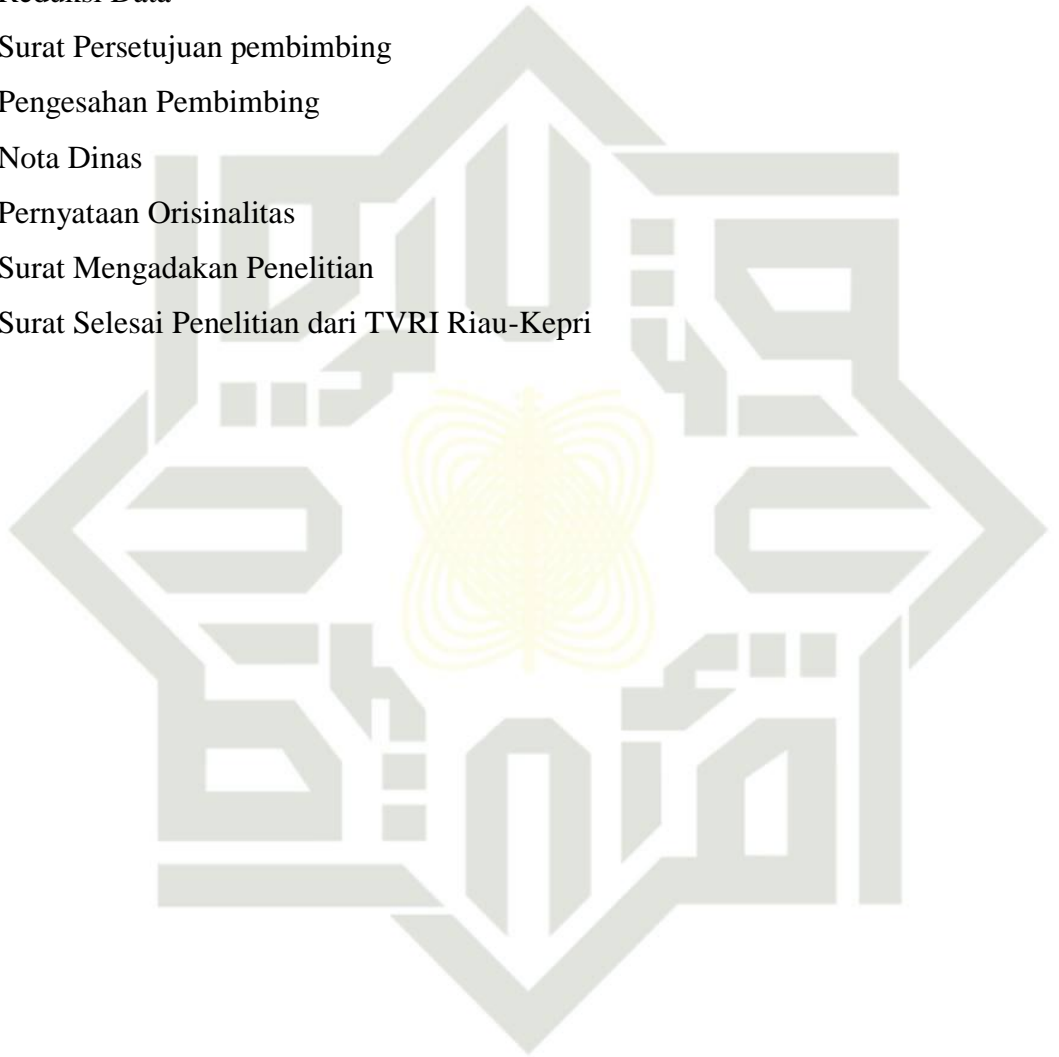


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Pertanyaan wawancara
Lampiran 3	Reduksi Data
Lampiran 4	Surat Persetujuan pembimbing
Lampiran 5	Pengesahan Pembimbing
Lampiran 6	Nota Dinas
Lampiran 7	Pernyataan Orisinalitas
Lampiran 8	Surat Mengadakan Penelitian
Lampiran 9	Surat Selesai Penelitian dari TVRI Riau-Kepri



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (channel) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa, di samping ilmu komunikasi lainnya, yaitu ilmu komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.¹

Televisi dan radio dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, sedangkan media cetak menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Artinya, siaran dari suatu media televisi atau radio dapat diterima di mana saja dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang) tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali (tidak menguasai waktu). Media cetak untuk mencapai untuk sampai kepada pembacanya memerlukan waktu (tidak menguasai ruang) tetapi dapat dibaca kapan saja dan dapat di ulang-ulang (menguasai waktu). Karena perbedaan sifat inilah yang menyebabkan adanya jurnalistik televisi, jurnalistik radio dan juga jurnalistik cetak, namun semua tetap berlandaskan pada ilmu induknya, yaitu ilmu komunikasi.²

Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat di ikuti secara *audio* dan *visual* (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat, maka siaran televisi tidak dapat memuaskan semua lapisan masyarakat. Siaran televisi

¹ Morissan, M. A, *Manajemen Media Penyiaran Edisi Revisi (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) Hlm. 13.

² Morissan, M. A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) Hlm. 4.

© Halwa Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiy of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat membuat kagum dan memukau sebagian penontonnya, tetapi sebaliknya siaran televisi dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas bagi penonton lainnya. Suatu program mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik, namun program itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya.³

Stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan ditelevisi selama program itu menarik dan disukai oleh audien, dan tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Stasiun televisi dituntut untuk memiliki kreatif yang luas untuk menghasilkan berbagai program yang menarik untuk masyarakat.⁴

Di Indonesia, Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan Standar Program Siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran. Dalam hal ini P3-SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi system penyiaran nasional di Indonesia.⁵

Dikutip dari laman resmi kpi.go.id selama tahun 2019 KPI telah memberi sanksi pada 14 program yaitu Program Siaran Jurnalistik "Borgol" GTV, "Big Movie Family: The Spongebob Squarepants Movie" GTV, "Ruqyah" Trans 7, "Rahasia Hidup" ANTV, "Rumah Uya" Trans 7, "Obsesi" GTV, Promo Film "Gundala" TV One, "Ragam Perkara" TV One, "DJ Sore" Gen FM, "Heits Abis" Trans 7, "Headline News" Metro TV, "Centhini" Trans TV, "Rumpi No Secret" Trans TV, dan "Fitri" ANTV. Pemberian sanksi diberikan karena ditemukan jenis pelanggaran terkait adanya muatan kekerasan, adegan kesurupan, adegan horor, pemanggilan arwah, konflik pribadi, dialog dan gerakan sensual, ungkapan kasar,

³ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2016), Hlm. 13

⁴ Morissan, M. A, Op. cit., Hlm. 207.

⁵ Ibid, hlm. 356.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penayangan identitas pelaku pelecehan seksual, adegan berbahaya, privasi, dan pelecehan status kelompok tertentu.⁶

Diberikannya sanksi pada suatu program siaran televisi tidak terlepas dari kesalahan pada saat proses produksi program tersebut, Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Acara Televisi menyebutkan tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang sesuai dengan Standard Operation Procedure (SOP), yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.⁷ Pasca produksi memiliki peran penting dalam produksi televisi karena Pasca produksi adalah tahap akhir dari proses rangkaian pembuatan karya visual dalam acara televisi baik news, drama, dan non drama.⁸ Proses editing sangat menentukan sebuah program televisi menjadi sebuah program yang layak tayang juga baik untuk dinikmati masyarakat atau tidak. Maka peranan seorang editor menjadi sangat sentral karena harus mampu mengelolah audio & video hasil *shooting* secara baik untuk menjadikan sebuah program yang tertata baik teknis maupun artistik. Maka pada bagian editing banyak dilakukan berbagai hal diantara pemberian efek khusus, pengoreksian warna, pemberian musik sebagai latar belakang (*backsong*) hingga penambahan animasi dan transisi.⁹

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selama tahun 2019 TVRI tidak mendapat sanksi dari KPI mengenai program-program yang ditayangkan, karena TVRI mampu mengikuti aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3-SPS).

Televisi mampu memberikan program-program yang menarik salah satunya yaitu stasiun Televisi Republik Indonesia Riau Kepri (LPP TVRI Riau-

⁶ RG, "14 Program Siaran Disanksi KPI", diakses dari <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35300-14-program-siaran-disanksi-kpi>, pada tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 10.27 WIB.

⁷ Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Acara Televisi (Jakarta, Pinus Book Publisher, 2007) Hlm. 39

⁸ Anton, Mabruri, *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film*, (Depok: Mind 8 Publishing House, 2014) Hlm. 8

⁹ Priyo Wintar Yuhanto, *Editing Non-Linier dengan adobe premiere pro 2* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), Hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepri) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Riau dan sekitarnya untuk menayangkan program-program siaran yang mampu menambah pengetahuan serta informasi dalam menghadapi era globalisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat Riau, dalam membutuhkan program yang bersifat informasi mengenai politik, budaya, pendidikan dan lain-lain.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti salah satu program yang berada di LPP TVRI Riau Kepri yaitu program Aneka Bakat dan Gaya program yang sangat bersifat informatif, dikemas dalam bentuk berita lunak (*Softnews*). Menginformasikan tentang tentang profil, ekstrakurikuler, bakat-bakat siswa dan siswi sekolah yang berada di Kota Pekanbaru. Berdasarkan pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas, Program Aneka Bakat dan Gaya ini pasti melalui sebuah proses pasca produksi agar program aneka bakat dan gaya layak tayang di televisi. oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian suatu kajian ilmiah dengan judul ***“Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di LPP TVRI Riau Kepri”***.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian. Adapun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

Proses Editing adalah merencanakan kembali dan memilih serta menyusun kembali potongan gambar yang diambil oleh juru kamera untuk disiarkan kepada masyarakat.¹⁰ Editing televisi adalah menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberi penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Pada stasiun televisi, profesi yang bertugas melakukan kegiatan penyuntingan gambar (editing televisi) disebut *video editor*.¹¹

Program Acara Televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan

¹⁰ Asyakturifai Baksin, *Membuat Film Indie Gampang*.(Jakarta: Kencana,2010) Hlm.84

¹¹ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm. 395.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.¹²

Aneka Bakat dan Gaya adalah salah satu program yang berada di LPP TVRI Riau Kepri yang mencakup seputar kegiatan aktifitas sekolah yang berada di Provinsi Riau.

LPP TVRI Riau Kepri, pada awalnya merupakan stasiun produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun produksi Pekanbaru merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera. Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud meneliti proses editing dalam program, yaitu: “Bagaimana Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di LPP TVRI Riau Kepri”?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses editing Pasca Produksi program acara Aneka Bakat dan Gaya yang ada di LPP TVRI Riau Kepri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S.1 jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan introspeksi bagi Editor di LPP TVRI Riau Kepri dan Editor distasiun Tv lainnya.
- c. Dapat menambah ilmu dan wawasan dan serta menjadi bahan ilmiah yang dapat dipergunakan dengan baik dalam dunia penyiaran atau *broadcasting*.

¹² Naratama, *Sutradara Televisi Dengan Angel dan Multi Camera*. (Jakarta:PT. Masindo,2004) Hlm.63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini menguraikan pengertian mengenai proses produksi televisi, lalu jenis-jenis metode editing, proses editing nonlinier, kemudian definisi program acara, jenis-jenis program acara.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB V : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian proses editing beserta analisis data penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

1. Produksi Televisi

Proses produksi televisi adalah suatu cara, metode atau teknik untuk menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor produksi yang ada (peralatan, sumberdaya manusia, bahan dan dana) Dalam proses produksi biasanya memiliki tahapan-tahapan, hal yang bertujuan agar proses produksi tertata dan terencana dengan baik sehingga hasil produksi tersebut maksimal.¹³

Suatu produksi televisi melibatkan banyak peralatan, orang dan biaya yang besar, selain memerlukan organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibanding dengan tahap sebelumnya. Dalam teorinya, Fred Wibowo menyebutkan tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP), yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.¹⁴

a. Pra Produksi

Praproduksi mencakup semua persiapan dan kegiatan sebelum benar-benar pindah ke studio atau lapangan pada hari pertama produksi. Ini biasanya terjadi dalam dua tahap. Tahap 1 terdiri dari semua kegiatan yang diperlukan untuk mengubah ide dasar menjadi konsep atau skrip yang bisa diterapkan. Pada tahap 2 semua rincian produksi yang diperlukan, seperti lokasi, kru, dan peralatan untuk produksi kamera tunggal atau multi kamera, dikerjakan.

Pra-produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah tahap produksi televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi.¹⁵ Fred dalam bukunya menyebutkan Tahap pra produksi meliputi 3 bagian yaitu.

¹³ Latief, Rusman, 2015. *Siaran Televisi Non Drama* (Jakarta:PT. Kencana Prenada Media Group) Hlm.146

¹⁴ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Acara Televisi* (Jakarta, Pinus Book Publisher,2007) Hlm. 39

¹⁵ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm. 395.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Penentuan ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menentukan ide dan gagasan, membuat riset dan menulis naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.¹⁶ sebagai seorang produser televisi, kita tidak bisa hanya menunggu ide, namun harus mencari ide yang unik dan baru sesuai keinginan pemirsa televisi (target audiensi).¹⁷

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan crew. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya, dan rencana lokasi merupakan bagian dari sebuah perencanaan.

3) Persiapan

Tahap ini merupakan pemberesan sebuah kontrak, perijinan dan surat-menyurat. Latihan para artis dan pembuatan seting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.¹⁸

Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai sutradara bekerja sama dengan para artis dan crew mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting script*) menjadi susunan gambar yang dapat bercerita. Dalam melaksanakan produksi ini, sutradara menentukan jenis shot yang akan diambil di dalam adegan (scene). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar shoot (*shoot list*) dalam setiap adegan.¹⁹

Pasca Produksi

¹⁶ Fred Wibowo, *op.cit.*, Hlm. 39

¹⁷ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm. 2.

¹⁸ Fred Wibowo, *loc.cit*

¹⁹ *Ibid*, Hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasca produksi atau istilahnya *Post Production* adalah tahap akhir dari proses dari proses rangkaian pembuatan karya visual dalam acara televisi baik *news*, drama, dan non drama.²⁰ Aktivitas utama pasca produksi terdiri dari pengeditan video dan audio. Ini juga dapat mencakup koreksi warna klip video. pemilihan musik latar yang sesuai, dan penciptaan efek audio khusus. kegiatan pascaproduksi mungkin membutuhkan waktu lebih lama daripada produksi yang sebenarnya.²¹

Editing adalah di mana materi yang telah shot dicampur bersama untuk membentuk presentasi yang meyakinkan, persuasif. Namun, pengeditan memiliki peran yang jauh lebih halus untuk dimainkan dari pada proses penyatuan sederhana. Ini adalah teknik memilih dan mengatur video, memilih pesan mereka, durasi mereka, dan cara video digabungkan. Pengeditan adalah tempat grafik, musik, efek suara, dan efek khusus ditambahkan ke video cuplikan sebelumnya. Ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reaksi pemirsa terhadap apa yang mereka lihat dan dengar. Pengeditan yang terampil memberikan kontribusi besar pada efektivitas produksi apa pun. Pengeditan yang buruk dapat membuat audiens bingung dan bosan. Mekanisme pengeditan cukup sederhana, tetapi efek halus dari pilihan editor adalah studi terpisah.²²

Hampir seluruh jenis produksi TV di lapangan maupun di studio melalui tahapan pasca produksi atau proses editing, bahkan tidak hanya departemen *news* serta departemen produksi saja yang memiliki kebutuhan editing, departemen promosi marketing dan *sales* juga memiliki kebutuhan yang sama.²³ editing televisi adalah menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberi penambahan tulisan, gambar, atau suara

²⁰ Anton, Mabururi, *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film*, (Depok: Mind Publishing House, 2014) Hlm. 8

²¹ Herbert Zettl, *Television Production Handbook*, (Boston: Michael Rosenberg, 2012) Hlm 20

²² Gerald Millerson, Jim Owens, *Video Production Handbook: Fourth Edition* (Burlington: Focal Press, 2008) Hlm. 295

²³ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Pada stasiun televisi, profesi yang bertugas melakukan kegiatan penyuntingan gambar (editing televisi) disebut *video editor*.²⁴ *Video editor* merupakan SDM terakhir dalam proses produksi untuk hampir semua jenis program televisi kecuali siaran langsung. Tugas video editor secara sederhana adalah menyatukan segala elemen audio visual yang telah dibuat berbagai pihak tim produksi menjadi satu kemasan program yang layak disiarkan.²⁵

Pemirsa yang menonton televisi memerlukan cukup waktu untuk memahami pergantian gambar dari subjek yang tengah melakukan aksi. Penonton perlu menyesuaikan penglihatannya terhadap suatu gambar yang sedang dilihatnya dengan gambar berikutnya. Penonton akan mampu mengikuti suatu sekuen yang terdiri atas sejumlah gambar jika penyunting gambar dapat memotong gambar secara tepat dan menyambunginya dengan gambar berikutnya secara mulus. Dengan cara ini penonton tidak akan menyadari perpindahan antara satu gambar dengan gambar berikutnya. Hal ini dapat terjadi jika editor dapat memilih titik potong (*cutting point*) yang tepat.²⁶

1) *Fungsi editing*

Dengan demikian bila dilihat dari definisi yang ada, maka sebenarnya editing mempunyai fungsi antara lain :

a) Menyusun (*Arrange*)

Mengorganisasi atau menyusun ulang gambar bergerak (A/V Audio Video) sesuai dengan ide cerita yang ingin disampaikan. Susunan ini disesuaikan dengan script awal dan hasil produksi.

b) Memotong (*Trimming*)

Istilah memotong bukan berarti menghilangkan bagian (A/V) sisa yang tak terpakai dan membuangnya begitu saja, memotong disini adalah memendekan (A/V) sesuai dengan penempatan waktu sebuah cerita.

c) Menggabungkan (*Combine*)

²⁴ *Ibid*, Hlm. 395.

²⁵ *Ibid*, Hlm. 36.

²⁶ Morissan, M. A, *op.cit.*, Hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggabungkan berbeda dengan menyusun, jikalau menyusun masih berbentuk draf kasar di atas kertas maka proses menggabungkan adalah membentuk sequence menjadi cerita yang utuh. Menggabungkan juga dapat diterjemahkan menyatukan shot-shot yang telah di-trim menjadi cerita satu kesatuan yang utuh membentuk sekuen (*sequence*).

d) Membetulkan (*Correction*)

Membetulkan dalam editing bisa mengganti, menambah, dan mengurangi shot yang sejak awal telah disusun menjadi satu cerita yang utuh oleh karena sesuatu hal dan atas penilaian serta pertimbangan maka proses pembetulan mutlak dijalani. Tahapan ini biasanya telah mendekati *online editing* yakni tahapan dimana proses penambahan *visual effect* dan *audio effect* mulai ditambahkan. *Grading color*, pencahayaan, kebocoran *shot* juga biasanya ada diproses *correction*.

e) Membangun (*Construction*)

Membangun sebuah bangunan cerita yang utuh adalah tugas bagi seorang editor, bagaimana ia harus meracik *shot-shot* yang ada untuk kemudian dipercantik dipoles, agar jalan cerita yang Anda susun menarik untuk ditonton di sini editor berperan sebagai *storyteller* yang baik. seorang sutradara juga berkewajiban mendampingi editor pada saat melaksanakan penyuntingan gambar.²⁷

Faktor Pemilihan Gambar Dalam Editing

Dalam bukunya "*Grammar of the Edit Second Edition*" Roy Thompson Christopher J. Bowen menyebutkan, Ada 6 faktor penunjang dalam mengedit sebuah karya visual program televisi dan film, 6 faktor di bawah ini adalah sebuah konvensi dan sekaligus dasar untuk melakukan edit atau pemotongan terhadap suatu shot yang biasanya seorang editor dihadapkan pada banyak pilihan gambar (*shot*), faktor tersebut adalah :

a) *Information* (Menginformasikan)

²⁷ *Ibid.* Hlm, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi *shot* (gambar) Hal ini karena setiap gambar (*shot*) yang tersaji adalah merupakan realitas informasi yang telah direncanakan untuk diambil gambarnya. Mengingat tugas utama seorang editor adalah melibatkan dua unsur dalam diri manusia yakni secara emosional (antara lain: membuat mereka tertawa, menangis berteriak, menjerit ketakutan dll) dan secara mental (antara lain: membuat mereka berpikir, mengira, mengantisipasi dll) seorang editor yang baik adalah membawa sebuah alur cerita yang bergerak maju dan menyajikan gambar yang memberi informasi baru bukan sebuah repetisi atau pengulangan. Meskipun *shot* yang diambil sangat indah, tetapi jika tidak mampu memberi informasi yang baru bagi penonton maka itu bisa diabaikan bagi seorang editor dan ini berlaku untuk editing program acara televisi, video dan film apapun. Dengan kata lain seorang editor harus mampu menjaga ritme informasi.

b) *Motivation* (Mengandung Motivasi)

Shot (gambar) yang baru Anda potong telah menyediakan informasi baru, Di dalam terminologi sebuah gambar (*shot*), motivasi diterjemahkan dengan mencontohkan pergerakan sebuah subjek atau diamnya suatu objek. Intinya setiap *shot* harus ada motivasi dan tujuannya atau dengan kata lain saling berkorelasi meskipun tidak kontinuitas.²⁸ Gambar yang dipilih harus jelas dapat dimengerti penonton. Jangan menggunakan gambar yang dapat menimbulkan interpretasi lain atau keragu-raguan dalam benak penonton,²⁹

c) *Shot Composition* (Komposisi Gambar)

Editor harus mampu memotong gambar (*shot*) dengan posisi yang pas dengan penggunaan transisi yang pas pula. Selain itu Editor harus memperhatikan komposisi gambar agar dapat berbicara dengan sendirinya. Di dalam proses pengambilan gambar cukup menunjang kebutuhan editor, ada empat bagian yang perlu Anda perhatikan, *framing* (pembingkaihan gambar), *illusion of depth* (kedalaman dalam dimensi gambar), *subject or*

²⁸ *Ibid*, Hlm. 44

²⁹ Morissan, M. A, *op.cit.*, Hlm, 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

object (subjek atau objek gambar), dan *colour* (warna). Keempat bagian ini akan menyatu dalam komposisi *shot* yang dibangun. Bila satu saja kehilangan satu bagian misalnya *framing*-nya baik, *depth*-nya cantik, warnanya indah, tetapi objeknya kurang tepat, gambar (*shot*) itu dianggap sudah gagal.

d) *Camera Angle* (Sudut Pengambilan Gambar)

Sudut pengambilan gambar bagi penata kamera akan memberikan kekuatan dari sebuah *shot* itu sendiri. Selain itu, menempatkan arah pandangan mata dari penonton sehingga apabila arah ini salah maka penonton juga akan mempunyai pandangan yang salah dari sebuah *shot*. Bila hal itu terjadi maka seluruh elemen yang ada dalam sebuah *shot* menjadi tidak berlaku lagi. Walaupun warnanya indah, suaranya sempurna dan objeknya tepat, tetapi kalau *camera angle*-nya salah, arah pandang *shot* menjadi gagal.

e) *Continuity* (Kekinambungan)

Teori selanjutnya adalah *continuity*, Editor harus berkonsentrasi menciptakan kontinuitas yang sesuai untuk menyambung *shot-shot* yang telah diciptakan oleh penata kamera. Kontinuitas bisa disebut sebagai kontinuitas dari sambungan *shot* *shot* yang dapat melengkapi isi cerita karya visual. Hal yang harus dilakukan editor adalah membuat potongan-potongan gambar tersebut sesuai dengan kontinuitas yang diinginkan.³⁰ Rangkaian gambar itu harus mempunyai informasi atau cerita yang diperlukan untuk mendukung argumen yang dikemukakan. Transisi atau sambungan antara gambar tidak boleh bertentangan dengan logika kontinuitas yang dimiliki penonton.³¹

f) *Sound* (Suara)

Elemen penting terakhir dari Editor adalah *sound* (suara) yang baik dalam program acara televisi dan film, karena faktor suara yang sangat mempengaruhi makna gambar. *Shot* sangat dipengaruhi dan

³⁰ Anton Mabruri, *op cit.*, Hlm. 47.

³¹ Morissan, M. A, *op.cit.*, Hlm, 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kebutuhan suara, baik dalam bentuk *sound effect*, *live sound record* hingga ke pembuatan musik ilustrasi pendukung suasana.³²

Metode *Editing* Televisi

Terdapat dua metode dasar dalam dunia editing televisi, yaitu :

a) Editing *Linier*

Proses *editing* ini menggunakan system perekaman/ penyusunan gambar yang berurutan gambar yang diinginkan sesuai dengan urutan pada naskah, mulai dari A s/d Z harus diedit secara alfabetis.³³ Secara teknis, jika editor melakukan kesalahan dititik awal dari seluruh adegan film maka proses editing harus diulangi dari titik tersebut dan diteruskan kebelakang persis seperti apa yang telah dikerjakan metode ini biasa digunakan pada program live. Perangkat yang digunakan dalam *editing linier* yaitu :

- (1) *Video Mixer*
- (2) *Audio Mixer*
- (3) *VTR*
- (4) *Monitor*
- (5) *Player VHS/Beta/Digital*³⁴

b) Editing *Nonlinier*

Nonlinier editing adalah proses penyusunan gambar yang dilakukan secara tidak berurutan (*random/acak*), penyusunan gambar bisa dimulai dari pertengahan suatu acara, kemudian awal dari suatu program acara tersebut dan seterusnya hingga program acara tersebut selesai. Editing jenis ini sesuai dengan namanya *Nonlinear*, dapat melakukan penyusunan gambar-gambar secara random (acak), tidak harus disusun secara berurutan/alfabetis, tetapi pada akhir proses harus diurutkan kembali sesuai alur cerita dari naskah.³⁵

³² Anton Mabruri, *op.cit.*, Hlm. 49.

³³ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm, 397.

³⁴ Anton Mabruri, *op.cit.*, Hlm, 62.

³⁵ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm, 421.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nonlinear Editing (NLE) Sebelum pengeditan dimulai, semua materi yang rekaman harus terlebih dahulu ditransfer ke hard drive sistem pengeditan, yang dapat berupa laptop, komputer *desktop*, atau *workstation* yang dirancang khusus untuk pengeditan pasca produksi. Setelah semua klip video dan audio berada di hard drive sistem pengeditan, editor dapat memanipulasinya seperti halnya mengedit teks dengan program pengolah kata. editor dapat memanggil, memindahkan, memotong, menempel, dan bergabung dengan berbagai bidikan atau segmen audio seperti kata, kalimat, dan paragraf saat mengedit dokumen. Metode ini disebut nonlinier karena editor dapat memanggil klip atau bingkai apa pun terlepas dari urutan pengambilannya. Hampir semua perangkat lunak NLE memungkinkan editor menghasilkan urutan video dan audio full-frame resolusi tinggi, dan gerak penuh. editor juga dapat memutuskan untuk pertama kali menghasilkan pemotongan kasar dengan resolusi rendah, menyusunnya di EDL (*Edit Decision List*). Daftar ini kemudian menjadi panduan Anda untuk rekaman master edit resolusi tinggi akhir, yang digunakan untuk duplikasi atau siaran program.³⁶

Teknik editing *Nonlinear* tidak berbeda dengan analog. Bahkan, pengeditan jauh lebih mudah dan cepat. Karena *Nonlinear* editing memungkinkan pengeditan dilakukan secara acak, pengeditan tidak mutlak harus dikerjakan dari awal hingga akhir secara urut.³⁷ Metode penyuntingan Video ini dilakukan dengan menggunakan *software* komputer seperti *Avid*, *Adobe Premier*, *Ulead*, *Pinacle*, maupun *Final Cut Pro*. Seluruh *software* penyuntingan yang berkembang belakangan ini memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing.³⁸ Sedangkan untuk proses pengolahan *audio*/suara menggunakan *software* *Adobe Audition*, *Soundforge*, *Pro Tools*, *Sonar Cake Walk*, dan *Nuendo*. *Adobe Audition* adalah *software* yang banyak digunakan untuk pengolahan data *audio*/suara.

³⁶ Herbert Zettl, *op.cit.*, Hlm 20

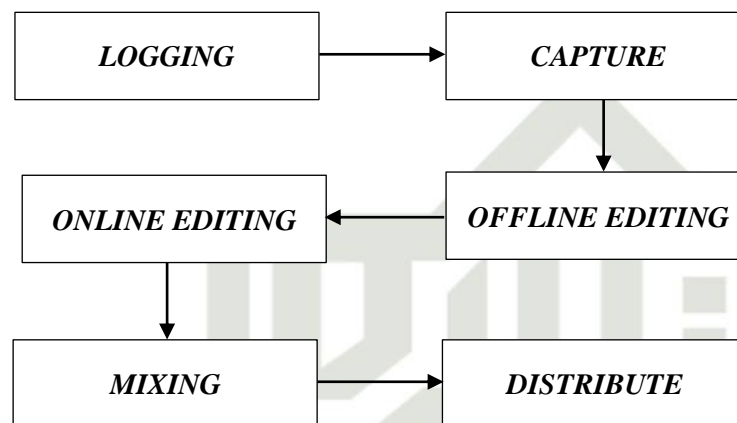
³⁷ Anton Mabruri, *op.cit.*, Hlm, 63.

³⁸ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm 397.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses *editing nonlinier* memiliki beberapa tahap yang di lalui, Anton Mabruri dalam konsepnya menjelaskan ada 6 tahap dalam proses *editing nonlinier* yaitu:



Gambar II.1
(Tahap Proses Editing Nonlinier)

a) *Logging*

Logging adalah proses editor memotong gambar dan mencatat waktu pengambilan gambar, dan memilih shot-shot yang ada, disesuaikan dengan kamera *report*.³⁹ Dalam *logging timecode* (nomor kode yang berupa digit *frame*, detik, menit, dan jam yang dimunculkan pada video) dan hasil pengambilan setiap shot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara akan membuat akan membuat editing kasar yang sesuai dengan gagasan yang ada dalam *synopsis* dan *treatment*.⁴⁰

b) *Capture*

Capture adalah sebuah proses perekaman sinyal audio video (baik sinyal tersebut sinyal analog ataupun sinyal digital) kedalam *hardisk*.⁴¹ proses ini dilakukan dengan cara memasukkan/mentransfer gambar (A/V) dari drive, *video cassette*, CD,DVD dan *Memory Drive* yang akan diedit ke dalam komputer. Proses capture biasanya dibantu dengan alat seperti

³⁹ Anton, Mabruri, *op.cit.*, Hlm. 54.

⁴⁰ Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Acara Televisi, 2007. Hlm. 39

⁴¹ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm. 422.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fireware universal serial bus (USB), atau Serial Digital Interface (SDI) sebagai penghubung.⁴²

c) *Offline editing*

Offline editing merupakan sebuah proses menata gambar sesuai dengan skenario dan urutan *shot* yang telah ditentukan sutradara. Dalam tahapan ini terjadi *aktivitas* memanggil gambar yang telah di-*logging* dan di-*capture* sebelumnya untuk diurutkan sesuai konsep cerita.⁴³ Dalam *editing offline* dilakukan proses memotong gambar, Istilah memotong bukan berarti menghilangkan bagian (A/V) sisa yang tak terpakai dan membuangnya begitu saja, memotong disini adalah memendekkan (A/V) sesuai dengan penempatan waktu sebuah cerita.⁴⁴

Pada tahap ini belum dilakukan proses *sound mixing*, *titling*, serta *composing* pada suatu program acara. Hasil dari editing pada tahap ini masih merupakan editing kasar (*rough cut*). Tujuan editing pada tahap ini adalah untuk memperoleh *edit decision list (EDL)* yang berupa data *time code*, deskripsi *shot* dan lain-lain yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya (*Online Editing*)⁴⁵

d) *Online editing*

Online editing adalah tahapan editing dimana editor mulai memperhalus hasil *offline*, memperbaiki kualitas hasil dan memberi tambahan transisi serta efek khusus yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya menambah efek pesanan klien (seorang produser) yang disampaikan pada saat *preview*.

Pada tahap ini dilakukan picture manipulating, composing dan titling sehingga hasil dari tahapan ini berupa suatu program acara yang siap disiarkan.⁴⁶

⁴² Anton, Mabruri, *op.cit.*, Hlm. 56.

⁴³ Morissan, *op.cit.*, Hlm. 225.

⁴⁴ Anton, Mabruri, *Op. cit.*, Hlm. 9.

⁴⁵ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm. 422.

⁴⁶ *Ibid.*, Hlm. 423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) *Mixing*

Proses *mixing* adalah proses mencampur atau mengolah beberapa sumber *suara* (*suara dubbing*, atmosfer, dan ilustrasi) serta menyamakan beat tempo sehingga enak didengar, yang digunakan dalam pembuatan suatu program acara.⁴⁷ Keseimbangan antara sound effect, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses *mixing* dan secara menyeluruh produksi juga selesai, biasanya diadakan preview.⁴⁸

f) *Distribute*

Distribute adalah akhir dari suatu tahapan editing dimana *file project* akan di *export* sesuai kebutuhan pada saat akan melakukan *screening* (pemutaran). Umumnya pada saat melakukan *distribute* semua file video yang telah selesai di *picture lock* dan telah melalui tahapan *render*. Hal ini dilakukan agar file yang telah di *fine cut* benar-benar sesuai naskah sedangkan proses *render* berfungsi agar seluruh file *project* tidak tersendat pada saat *distribute*/penayangan⁴⁹

2. Program Aneka Bakat dan Gaya LPP TVRI Riau Kepri

Program Aneka Bakat Dan Gaya adalah salah satu program yang berada di stasiun LPP TVRI Riau Kepri. Program ini dikemas dalam bentuk berita lunak (*Softnews*). Program Aneka Bakat Dan Gaya adalah program yang memiliki target *audience* remaja atau anak sekolah yang ada diprovinsi riau. Program ini berisi tentang prestasi SMA dan SMP seperti dibidang pendidikan, olahraga dan musik yang terdapat di Provinsi Riau. berdurasi 25 sampai 30 menit. Ditayangkan 2 kali sebulan pada minggu ke 2 dan minggu ke 4, jam tayang 17.30 WIB.⁵⁰

LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri adalah cabang dari TVRI pusat, pemancarnya ada di Baserah, Dumai, Pasir Pangaraian, Pekanbaru, Sungai Pakning, Tembilahan TVRI Stasiun Riau-Kepri berpusat di Jl Durian Pekanbaru

⁴⁷ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm. 418.

⁴⁸ Muhammad Tsabit Dkk, "Penerapan Proses Kerja Dalam Penyiaran Media Televisi (Studi Kasus Pada Siswa Siswi SMKN Bekasi)" AKOM BSI Jakarta, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018, diakses pada 03 September 2013

⁴⁹ Anton, Mabruri, *op.cit.*, Hlm. 54.

⁵⁰ Wawancara: Editor Bapak Zulkan Habibana, 11 November 2019

dan 14 satuan transmisi dengan daya 100 watt sampai dengan 10.000 watt, yang tersebar diberbagai daerah kabupaten dan kota wilayah di Provinsi Riau.

LPP TVRI stasiun Riau-Kepri hadir dengan berbagai hiburan dan informasi bagi audiennya yang diresmikan oleh mentri penerangan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun penyiaran LPP TVRI Riau-Kepri saat ini telah mengadakan siaran lokal dengan materi siaran berita daerah dan berbagai paket acara lokal produksi LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri. Adapun Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri:

B. Kajian Terdahulu

Jurnal penelitian Agus Purwanto (2011) STMIK AMIKOM Yogyakarta dengan judul **“Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera”** pada penelitiannya dijelaskan Video Editing dengan multi kamera merupakan teknik mensunting video hasil dari dua kamera atau lebih, yang sedang merekam sebuah kejadian atau adegan secara bersamaan, dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah komposisi video. Editing video ini dilakukan secara offline dengan memanfaatkan feature multicamera dan marker pada software video editing adobe premiere pro. Teknik ini bekerja dengan cara mensinkronisasikan hasil rekam 2 kamera atau lebih dengan mengacu pada satu penanda adegan.⁵¹

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis menggunakan system perekaman video melalui kamera karena proses produksi dilaksanakan di luar studio. Sedangkan didalam penelitian tersebut menggunakan system perekaman video menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan produksi dilaksanakan di dalam studio.

Jurnal Nick Soedarso (2010) Universitas Bina Nusantara Jakarta **“Mengolah Data Video Analog Menjadi Video Digital Sederhana”** Penelitian ini membahas mengenai pengenalan teknologi untuk mengolah sebuah data analog menjadi digital sangat penting dalam memproduksi sebuah video. Untuk memulai pemanfaatan teknologi ini, pengenalan peralatan merupakan dasar penting untuk memahami fungsi masing-masing peralatan. Tahapan berikutnya

⁵¹ Agus Purwanto, “Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera”, Jurnal STMIK AMIKOM Yogyakarta, Vol. 12 No. 2 Juni 2011, di akses pada tanggal 08 April 2019.

adalah proses capturing yang kemudian akan mendukung persiapan di dalam proses penyuntingan adegan demi adegan, sehingga dapat menjadi sebuah video yang bisa dinikmati.⁵²

Perebedaan dengan penelitian penulis adalah data video tidak berasal dari video analog. Karena kamera yang digunakan saat produksi telah mendukung sistem digital. hasil video langsung tersimpan kedalam *memorycard* dalam bentuk digital sedangkan analog dalam berbentuk pita.

Jurnal penelitian Ahmad Kausar (2015) Universitas Serang Raya Kota Serang Banten dengan judul **“Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro Cs 5”** pada penelitian ini Metode yang digunakan yaitu metode pendataan dengan cara observasi lapangan, wawancara, studi pustaka. Pendekatan masalah yaitu analisa, pengambilan gambar membuat storyboard, capturing, voice over, editing dan rendering. Hasil dari penelitian berupa sebuah video company profile Kota Serang.⁵³

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian Ahmad Kausar ini lebih fokus pada pemilihan view cantik Kota Serang. Sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus pada pemilihan kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah. Proses editing yang dilalui juga berbeda dengan penelitian tersebut.

Jurnal penelitian Muhammad Tsabit, dkk (2018) Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta dengan judul **“Penerapan Proses Kerja Dalam Penyiaran Media Televisi (Studi Kasus Pada Siswa Siswi SMKN Bekasi)”** penelitian ini bahwa siswa siswi SMKN 4 Bekasi belum mengetahui bagaimana proses kerja dalam media penyiaran Televisi dan bagaimana menciptakan konten kreatif yang mendidik. Mereka hanya mengetahui bahwa sebuah program dikerjakan secara sederhana dengan jumlah crew produksi tidak terlalu banyak. siswa siswi SMKN

⁵² Jurnal Nick Soedarso, “*Mengolah Data Video Analog Menjadi Video Digital Sederhana*” Universitas Bina Nusantara, Vol.1 No.2 Oktober 2010, di akses pada tanggal 08 April 2019

⁵³ Ahmad Kausar, Yusuf Fazri Sutiawan dan Vidila Rosalin, “*Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro Cs 5*” Universitas Serang Raya Kota Serang Banten, Vol. 2 No. 1 Maret 2015, di akses pada tanggal 08 April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Bekasi hanya mengetahui kapan jadwal tayang dan tidak pernah memikirkan bagaimana proses tayangan tersebut diproduksi. Hal ini yang menyebabkan siswa siswi SMKN 4 Bekasi selalu menganggap bahwa bekerja di media televisi itu enak karna proses kerjanya mudah. Untuk mengatasi ketidak pahaman siswa siswi SMKN 4 Bekasi tentang proses kerja dalam penyiaran media televisi, maka dilakukan pemahaman proses kerja media televisi dengan pendekatan penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang rahasia dapur proses kerja televisi. Dari mulai tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.⁵⁴

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian Muhammad Tsabit menjelaskan tentang semua tahapan kerja produksi televisi dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sedaangkan penelitian penulis hanya fokus pada proses pasca produksi saja.

Pungky Ajeng Wulandari (2016) Universitas Dian Nuswantoro Semarang **“Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopi”**” Penelitian ini membahas mengenai Kehadiran televisi di tengah-tengah masyarakat sedikit banyak memberi pengaruh dalam kehidupan. Perkembangan televisi saat ini lebih menunjukan bahwa televisi beralih fungsi menjadi ladang investasi. Hal ini terjadi akibat masyarakat atau pemirsa cenderung bersifat pasif terhadap suguhan tayangan televisi. Kurangnya tayangan televisi untuk anak sangat berpengaruh untuk perkembangan anak. Sebuah program bisa tayang tak lepas dari peran seorang editor. Dan untuk memasarkan suatu program, kemasan apik dan menarik adalah tugas penting dari editor, dengan cara menggabungkan video dan audio, menjadi satu kesatuan utuh agar nantinya bisa dinikmati oleh masyarakat.⁵⁵

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian Pungky Ajeng Wulandari ini merupakan editing film televisi jadi editing lebih fokus pada alur jalan cerita yang baik. Sedangkan penelitian penulis menjelaskan tentang editing program acara televisi menjelaskan bagaimana pemilihan gambar yang menarik,

⁵⁴ Muhammad Tsabit, “Penerapan Proses Kerja Dalam Penyiaran Media Televisi (Studi Kasus Pada Siswa Siswi SMKN Bekasi)” AKOM BSI Jakarta, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018, di akses pada 03 September 2013

⁵⁵ Pungky Ajeng Wulandari, “*Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopi”*” Universitas Bina Nusantara, Oktober 2010, di akses pada tanggal 08 April 2019

perpindahan gambar, dan pemberian efek yang diminati penonton yang mayoritas remaja.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian yang akan di lakukan.

Dalam sebuah pasca produksi akan melalui tahapan, Anton Maburi dalam konsepnya menjelaskan tahapan dalam proses pasca produksi yaitu :

Logging

Logging adalah proses editor memotong gambar dan mencatat waktu pengambilan gambar, dan memilih *shot-shot* yang ada, disesuaikan dengan *camera report*.

2. *Capture*

Capture adalah proses memasukkan/mentransfer gambar (A/V) dari *drive, video cassette, CD, DVD* dan *Memory Drive* yang akan diedit ke dalam computer.

3. *Offline editing*

Offline editing merupakan sebuah proses menata gambar sesuai dengan skenario dan urutan shot yang telah ditentukan sutradara. Dalam tahapan ini terjadi aktivitas memanggil gambar yang telah di-logging dan di-*Capture* sebelumnya untuk diurutkan sesuai konsep cerita.⁵⁶

Online editing

Online editing adalah tahapan editing dimana editor mulai memperhalus hasil *offline*, memperbaiki kualitas hasil dan memberi tambahan transisi serta efek khusus yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya menambah efek pesanan klien (seorang producer) yang disampaikan pada saat *preview*.

Mixing

Mixing berkaitan dengan *synchronizing audio* dan juga pemberian ilustrasi music maupun audio efek khusus yang dibutuhkan.

⁵⁶Morissan, M. A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, 2010, Hlm. 225.

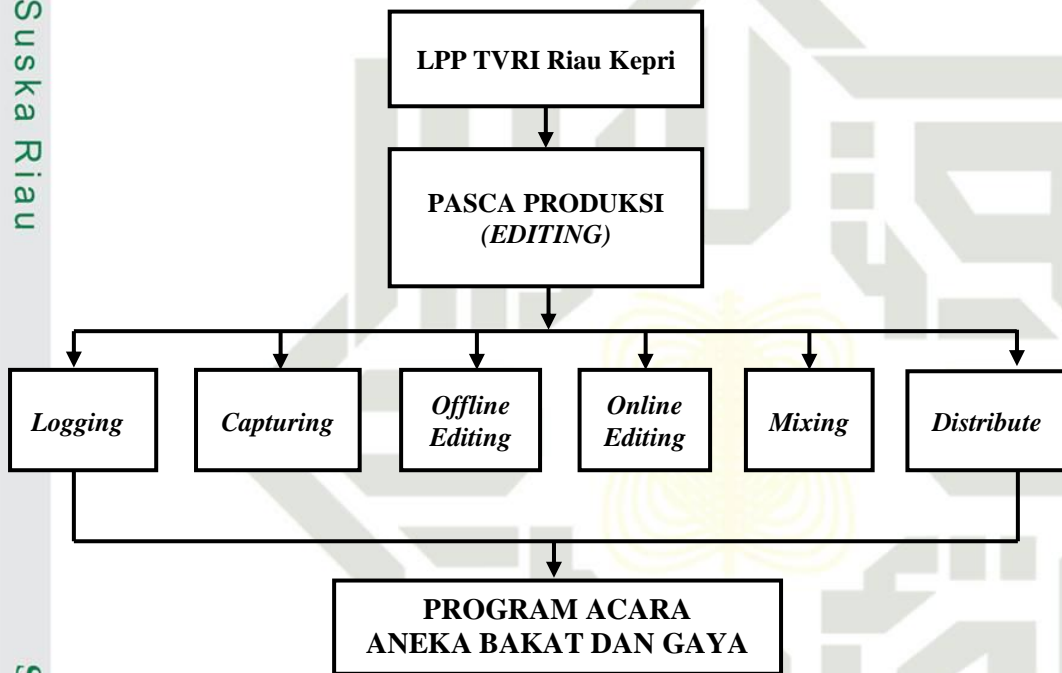
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribute

Distribute adalah akhir dari suatu tahapan editing dimana file project akan di *export* sesuai kebutuhan pada saat akan melakukan screening (pemutaran)⁵⁷

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir diatas dapat peneliti jelaskan bahwa, proses editing video dalam program Aneka Bakat dan Gaya ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh editor. yaitu *Logging*, *Capture*, *Editing Offline*, *Editing Online* dan *Mixing* setelah editing selesai di dapatkan hasil video program acara yang kemudian masuk ketahap ketiga yaitu *Distribute*, *Distribute* video disiarkan/ditayangkan oleh stasiun LPP TVRI Riau sesuai jadwal yang telah ditentukan.

⁵⁷ Anton, Mabruri, Op. cit., Hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁵⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor stasiun TVRI Riau Kepri, Jalan Durian, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah seminarkannya proposal ini dan sekitar dalam jangka waktu 2 bulan November - Desember Tahun 2019.

Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi yang digunakan. peneliti menggunakan metode Riset Kualitatif. yaitu observasi, wawancara, dan studi kasus.⁶⁰

⁵⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm,

⁵⁹ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm, 24

⁶⁰ Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder penulis berbentuk dokumentasi dan laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail atau mendalam proses editing program televisi Aneka Bakat dan Gaya.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Informan Key

Dalam penelitian ini informan utama (key) yaitu editor program siaran Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri Bapak Zulkan Habibana. Karena editor yang bertugas dalam melakukan editing audio & video hasil *shooting* secara baik untuk menjadikan sebuah program layak untuk di siarkan.

Informan Sekunder

Dalam penelitian ini penulis juga mewawancarai pengarah acara karena pengarah acara program acara Aneka Bakat dan Gaya TVRI Riau Kepri Baapak Mulyadi. karena pengarah acara adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi acara televisi. lalau penulis juga mewawancarai kameramen Program Acara Aneka Bakat dan Gaya Bapak Ronaldi Davinci. karena kameramen juga ikut serta dalam melakukan proses editing. hal ini penulis lakukan untuk mendapat informasi proses editing yang lebih jelas dan terperinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting dalam suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data pada riset kualitatif.⁶¹ Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam⁶²

Narasumber dalam penelitian ini adalah dua orang Editor Program Acara Aneka Bakat dan Gaya TVRI Riau Kepri yang bertanggung jawab dalam proses editing program, serta pengarah acara program Aneka Bakat dan Gaya TVRI Riau Kepri karena pengarah acara adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi program acara televisi tersebut dan kameramen Program Aneka Bakat Dan Gaya karena kameramen juga ikut dalam proses editing. Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara mendalam (*Depth Interview*). Wawancara mendalam adalah mengumpulkan data atau informasi dengan cara dengan cara bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban.⁶³

Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) semua objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset.⁶⁴

⁶¹ Ibid, hlm, 100.

⁶² Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm, 72.

⁶³ Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, hlm, 102.

⁶⁴ Ibid, hlm, 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses editing yang dilakukan editor pada program acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri apakah sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang dimiliki oleh TVRI Riau Kepri. Pengamatan dilakukan dari awal proses editing hingga proses editing selesai selama dua hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interupsi data.⁶⁵

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen seperti Struktur Organisasi dan Standard Operational Procedure (SOP) editing program di TVRI Riau Kepri.

F. Validitas Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan trigulasi data untuk menghubungkan tiga data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dalam satu data utama. Validitas data adalah pengkalsifikasian atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kesahihan (kevalidan), dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat atentisitasnya dan melakukan trigulasi berbagai sumber data.⁶⁶

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁶⁷

⁶⁵ Ibid hlm ,120

⁶⁶ Ibid, hlm ,196

⁶⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2014, hlm 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan, data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁶⁸

Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif kedalam 3 tahap, yaitu

1. Reduksi Data (*Reduction*) yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal yang penting dalam Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri
 2. Penyajian data (*Data Display*) adalah teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif data dilakukan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya.⁶⁹ Sesuai dengan topik pembahasan terkait Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri
- Penarikan kesimpulan (*verification*) adalah tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.⁷⁰ Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷¹ Berdasarkan hasil penelitian sesuai indikator kerangka pikir

⁶⁸ J.Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), Hlm. 11

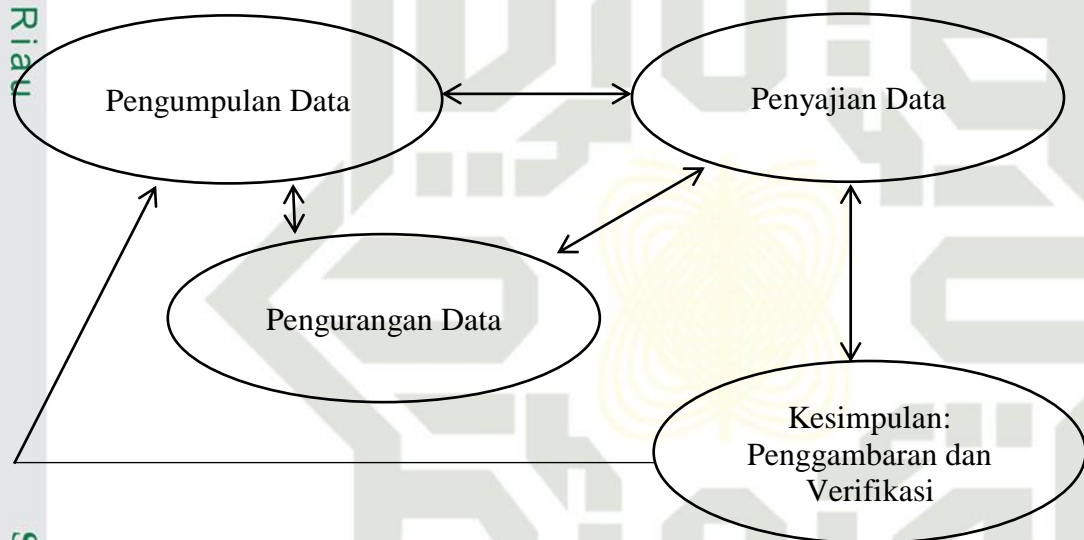
⁶⁹ Prof Dr. Djam'an Satori, MA, Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2014) Hlm. 218-219

⁷⁰ Prof. Dr. Afrizal, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 180

⁷¹ Prof Dr. Djam'an Satori, MA, Dr. Aan Komariah, M.Pd, Op. cit., hlm. 220.

yaitu: Tahap yang pertama adalah pra editing (*Logging, Capture*) Tahap kedua Editing (*Editing offline, Editing online* dan *Mixing*) setelah editing selesai di dapatkan hasil video program acara yang kemudian masuk ketahap ketiga yaitu *Distribute, Distribute* video disiarkan/ditayangkan oleh stasiun TVRI Riau sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Menurut Miles dan Huberman, ketiga langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun. Kaitan antara analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh miles dan huberman dalam diagram berikut.⁷²



Gambar III.1: Miles dan Huberman (1992)

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁷² Prof. Dr. Afrizal, M.A, *op. cit.*, hlm, 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU KEPRI

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan profil, sejarah singkat LPP TVRI Riau Kepri, visi dan misi, struktur organisasi LPP TVRI Riau Kepri, program siaran, serta deskriptif tentang program Aneka Bakat Dan Gaya yang menjadi objek penelitian ini.

A Sejarah LPP TVRI Riau Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan LPP TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. LPP TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera.⁷³

B Visi dan Misi TVRI Riau Kepri

Visi TVRI Riau Kepri yaitu:

- a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau

⁷³ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁷⁴

Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d. Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.

Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera⁷⁵.

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m2

⁷⁴ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁷⁵ *Ibid*, 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit
7. Meubelair kantor

TVRI Stasiun Produksi pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

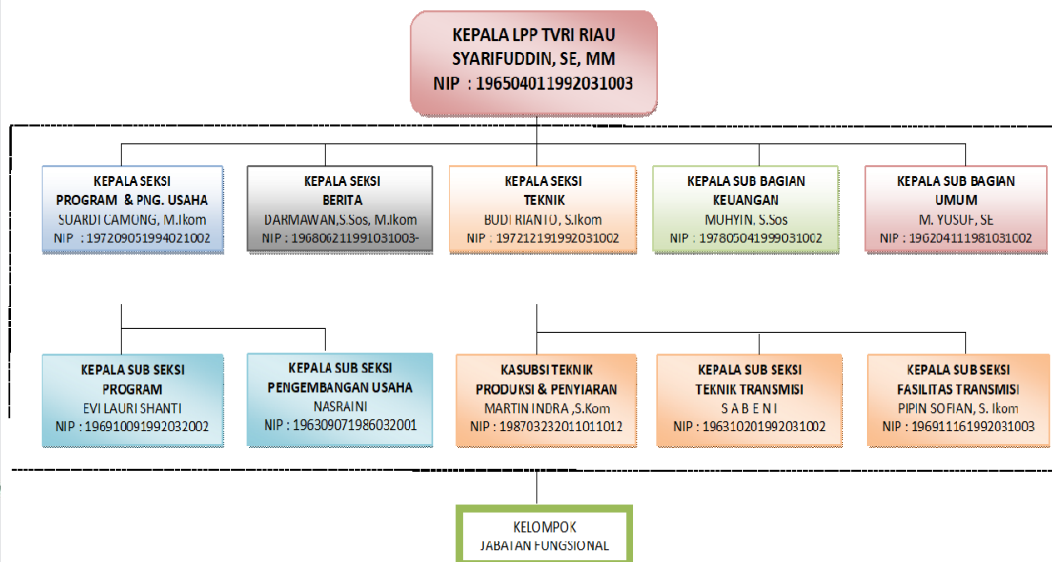
Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun *play back*, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan

jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁷⁶ Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP. Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Riau Provinsi Riau sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program *feature* budaya.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Syarifuddin, SE, MM.

STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



⁷⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUMLAH PEGAWAI	:	PNS	48	ORANG
		PBPNS	26	ORANG
		KONTRAK	12	ORANG
		TOTAL	86	ORANG

Gambar IV.1
Struktur Organisasi LPP TVRI Riau Kepri

Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri

Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.⁷⁷

Tabel IV.1
Tenaga Profesi Sub Seksi
Program Tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	Part Time	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/Reporter	Part Time	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzaki yatul Husna	Penyiar4	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
12.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	
13.	TessaJulien Mahesa	Penyiar	Part Time	

⁷⁷ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	Arief Ramadoni MA	Penyiar	Part Time	
18.	Alviona Dinda Safira	Penyiar	Part Time	

Tabel IV.2
Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan
Usaha tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke komplek pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave *Link/FPU* yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan, pasir pangaraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

Program Acara LPP TVRI Stasiun Riau Kepri

Tabel IV.3
Program Acara LPP TVRI Riau Kepri Seksi Program Tahun 2019

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Lentera Hati	60''	Agama/Pendidikan
2.	Mimbar Agama	60''	Agama/Pendidikan
3.	Band Anak Muda	60''	Hiburan
4.	Lagu Islami	60''	Hiburan
5.	IQR'A	60''	Pendidikan
6.	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
7.	Rona Melayu	60''	Budaya/Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Calon Bintang	90"	Hiburan
9.	Akademi Da'I Cilik	90"	Pendidikan
10.	Disekitar Kita	25"	Hiburan
11.	Sportif	60"	Pendidikan
12.	Warta Sepekan	60"	Informasi
13.	Warta Riau	60"	Informasi
14.	Riau Cemerlang	60"	Informasi
15.	Aneka Bakat dan Gaya	60"	Pendidikan/Hiburan

C Program Aneka Bakat dan Gaya

Program Aneka Bakat Dan Gaya adalah salah satu program yang berada di stasiun TVRI Riau Kepri, Pada stasiun TVRI Riau Kepri terdapat sebuah program yang sangat yang sangat bersifat informatif, yaitu Program Aneka Bakat dan Gaya, program ini dikemas dalam bentuk berita lunak (*Softnews*). Menginformasikan tentang tentang profil, ekstrakurikuler, bakat-bakat siswa dan siswi sekolah yang berada di Provinsi Riau. Program Aneka Bakat Dan Gaya ini tayang Ditayangkan pada saat minggu ke 2 dan minggu ke 4, jam tayang 17.30 WIB. Dengan sekolah yang setiap harinya berbeda-beda.

H. Struktur Organisasi Program Aneka Bakat dan Gaya

Produser	: Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom
Produser Pelaksana	: Evi Lauri
Pengarah Acar	: Santi. Suyatno, SPT Mulyadi.
Teknikal Direktor	: Ismed Zulkan Habibana
Kameramen	: Zulkan Habiana Ronaldi Davinci
Audio	: Heru Kusnadi
Menejer Keuangan	: Nile Aulia
Presenter	: Yuli Kurnia Lestari Kiki May Surya Mona Dwi Kartika
Driver	: Riswandi



BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis jelaskan dari bab I sampai bab V dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan rumusan masalah tentang bagaimana Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di LPP TVRI Riau Kepri maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dalam proses editing program Aneka Bakat dan Gaya mendahulukan proses *Capture* terlebih dahulu karena dalam proses produksi program Aneka Bakat dan Gaya telah menggunakan kamera yang memiliki fitur *Memorycard* sehingga file *audio video* terlebih dahulu dipindahkan ke *Hardisk Backup* dan ke komputer editor lalu dari komputer editor langsung dilakukan proses *Logging* memilih dan mencatat *audio video* sesuai aturan P3SPS (Pedoman Prilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran) yang telah dirancang KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), setelah video dipilih dilakukan proses *Editing Offline*, setelah semua video tersusun sesuai naskah editor langsung melakukan *Mixing audio* dan dilanjut ke tahap *Online Editing* dan *Distribute*. Adapun proses yang dilakukan adalah :

Capture proses Kameramen dan Audiomen melakukan pemindahan data audio dan video dari *Memorycard* kedalam *hardisk* backup dan ke dalam *hardisk* komputer editor.

Logging proses Editor dan Pengarah Acara melakukan pemilihan audio dan video yang layak untuk selanjutnya dimasukkan ke proses *editing offline*. Pemilihan gambar harus mengikuti peraturan P3SPS (Pedoman Prilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran) yang telah dirancang KPI (Komisi Penyiaran Indonesia). Dalam proses *logging* pengarah acara akan membuat naskah baru sesuai dengan hasil urutan *logging*.

Offline Editing proses editor mulai melakukan editing kasar memotong *audio* dan *video* lalu menyusunnya kedalam *timeline* yang ada diaplikasi *Adobe*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Premiere Pro CC sesuai dengan urutan pada naskah yang telah dibuat pengarah acara.

- 4 *Mixing* proses editor memasukkan suara dan menyingkronkan dengan video, dalam proses ini editor juga memperbaiki audio yang rusak memberi *sound* efek dan *background* jika dibutuhkan. Dalam proses ini masih menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro CC* dan dibantu *Adobe Audition*.

- 5 *Online Editing* proses editor mulai memperhalus hasil *Offline Editing* (editing kasar) dalam proses ini dilakukan pengkoreksian warna, penambahan efek, *bumper*, *lowerthird* (grafik berbasis teks yang berisi judul, nama, dan informasi).

Distribute proses editor melakukan *Export/Render* semua video menjadi satu untuk selanjutnya dikumpulkan kedalam komputer *server* dan disiarkan oleh *Master Control Room* sesuai jam tayang yang telah ditentukan LPP TVRI Riau Kepri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap editor dapat lebih memperbanyak referensi dalam editing agar program *Aneka Bakat Dan Gaya* disukai oleh banyak penonton.
2. Peneliti berharap pada program *Aneka Bakat dan Gaya* selalu memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat Riau yang menonton.
3. Hendaknya pihak LPP TVRI Riau Kepri menambah kuantitas SDM yang terlibat dalam pelaksanaan produksi, agar masing-masing kru fokus dengan tugas yang telah diberikan dan bisa bekerja secara optimal.
4. Peneliti berharap walaupun dengan keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia), tim bisa menjaga kualitas dan kuantitas program siaran *Aneka Bakat dan Gaya*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, Asyakurifa. 2010. *Membuat Film Indie Gampang*. Jakarta: Kencana
- Djamil, Hidajanto dkk, 2011, *Dasar-dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grop
- Dokumen TVRI Stasiun Riau Tahun 2018.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa, Sebuah analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. A, Morissan. 2010. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group
- M. A, Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- M.A, Prof. Dr. Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mabruri, Anton. 2014. *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film*. Depok: Mind 8 Publishing House.
- Millerson Gerald, Jim Owens. 2008. *“Video Production Handbook: Fourth Edition*. Burlington: Focal Pres.
- Moelong, J.Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Naratama. 2004. *Sutradara Televisi Dengan Angel dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurudin .2007, *Pengantar komunikasi massa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia nomor /02/P/KPI/03/2012 Tentang Standar Program Siaran
- Prof Dr. Djam'an Satori, MA, dan Dr. Aan Komariah, M.Pd. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Rachman, Abdul. 2016. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmat, Jalaludin, 2005, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung

Sugiyono, Prof. Dr. 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Acara Televisi*, Jakarta, Pinus Book Publisher.

Yuhanto, Priyo Wintar. 2006. *Editing Non-Linear dengan adobe premiere pro 2*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Zettl, Herber, 2012. *Television Production Handbook*. Boston: Michael Rosenberg

INTERNET

RG, “14 Program Siaran Disanksi KPI”, diakses dari <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35300-14-program-siaran-disanksi-kpi>, pada tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 10.27 WIB.

JURNAL

Kausar, Ahmad dkk. “Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro Cs 5”. Jurnal Universitas Serang Raya Kota Serang Banten. Vol. 2 No. 1. Maret 2015.

Purwanto, Agus. “Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera”. Jurnal STMIK AMIKOM Yogyakarta, Vol. 12 No. 2. Juni 2011

Soedarso, Nick, “Mengolah Data Video Analog Menjadi Video Digital Sederhana” Universitas Bina Nusantara, Vol.1 No.2 Oktober 2010, di akses pada tanggal 08 April 2019

Isabit, Muhammad “Penerapan Proses Kerja Dalam Penyiaran Media Televisi (Studi Kasus Pada Siswa Siswi SMKN Bekasi)” AKOM BSI Jakarta, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018.

Sulandari, Pungky Ajeng, “Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopi””, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, di akses pada tanggal 02 September 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NASKAH WAWANCARA

Program Aneka Bakat Dan Gaya

- Jelaskan seperti apa program Aneka Bakat Dan Gaya yang ada di TVRI Riau Kepri? Kapan ditayangkan?
- Metode apa yang digunakan dalam proses editing dalam Aneka Bakat Dan Gaya?

PROSES EDITING

Logging (Proses mencatat dan memilih video)

- Bagaimana proses editor melakukan proses *Logging*/memilih gambar yang ada?
- Bagaimana kriteria gambar yang dipilih dalam proses *Logging* pada program Aneka Bakat Dan Gaya?
- Apa kendala yang sering terjadi pada saat proses *Logging*?

Capturing (Proses pemindahan video dari drive/hardisk ke komputer editor)

- Bagaimana melakukan proses *Capturing*/Mentransfer gambar dari drive?
- Apakah ada kendala yang sering terjadi pada saat proses *Capturing*/mentransfer data?

Editing Offline (Proses editing kasar / menata gambar sesuai skenario dan urutan video)

- Apa saja proses yang dilakukan saat proses *Editing Offline*?
- Bagaimana kriteria gambar yang baik dalam proses *Editing Offline*?
- Apa kendala yang sering terjadi pada saat proses *Editing Offline*?

Editing Online (Proses memperhalus hasil editing offline penambahan teks/title dan bumper)

- Apa saja proses yang dilakukan saat *Editing Online*?
- Apakah ada efek-efek khusus yang digunakan untuk editing program Aneka Bakat dan Gaya?
- Apa kendala yang sering terjadi pada saat proses *Editing Online*?

Mixing (Proses penambahan efek suara)

- Apa saja proses yang dilakukan saat *Mixing*?
- Apa kendala yang sering terjadi pada saat proses *Mixing*?

Distribute (Penayangan Program)

- Apa saja tugas editor sebelum melakukan *Distribute*/penayangan?
- Apakah ada evaluasi setelah program disiarkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Studio 2 TVRI Riau-Kepri dari luar



Ruangan Editing TVRI Riau Kepri



Wawancara dengan Editor Program Aneka Bakat dan Gaya Bapak Zulkan Habibana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Pengarah Acara Program Aneka Bakat dan Gaya Bapak Mulyadi



Proses Capturing Video



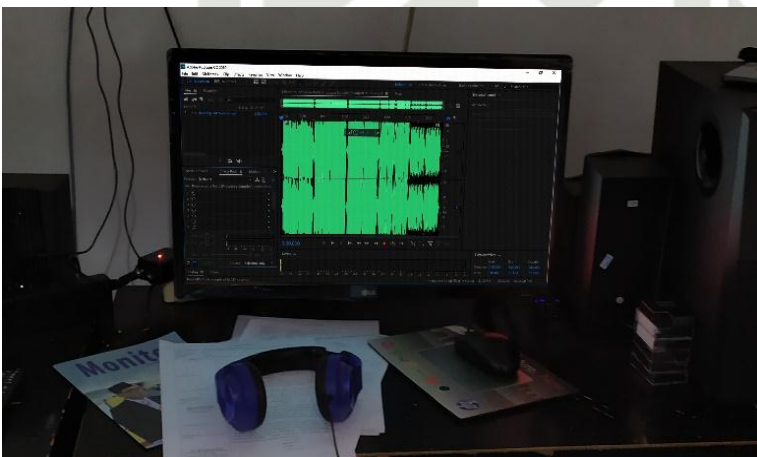
Proses Logging Video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Editing Offline



Proses Mixing



Proses Editing Online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



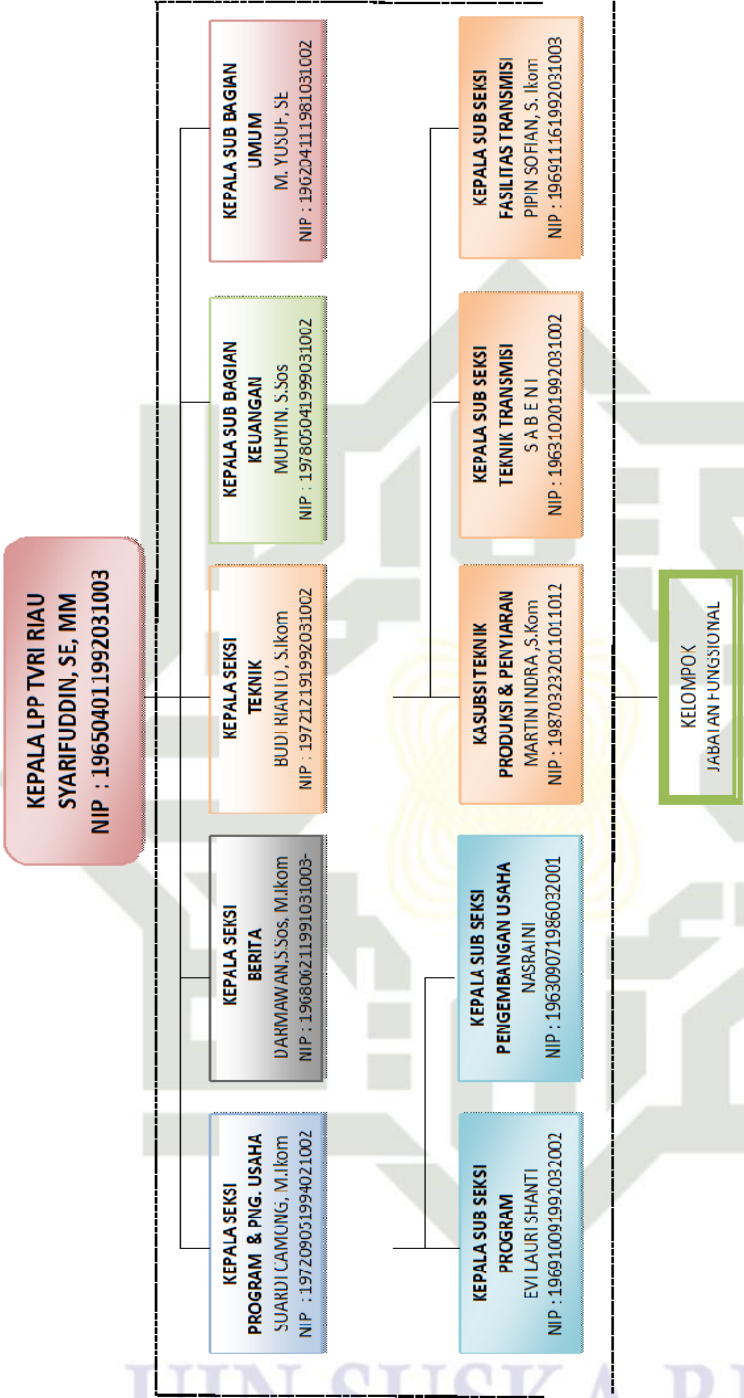
Master Control Room (MCR)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/976/2019 Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1440 H
 Sifat : Biasa 28 Februari 2019 M
 Lampiran: 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Hilman Arif**

Kepada Yth.
Dr. Nurdin, MA
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Hilman Arif** NIM. 11543102128 dengan judul "**Proses Editing Program Siaran Riau The Homeland Of Melayu di TVRI Riau Kepri**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sg@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8337/2019 Pekanbaru, 09 Rabiul awal 1441 H
Sifat : Biasa 06 November 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Hilman Arif
NIM : 11543102181
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau
Kepri"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

"TVRI Riau Kepri"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurplin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27558
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8337/2019 Tanggal 6 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

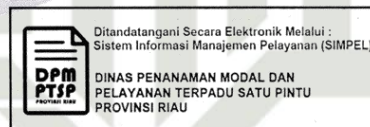
- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : HILMAN ARIF |
| 2. NIM / KTP | : 11543102181 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PROSES EDITING PROGRAM ACARA ANEKA BAKAT DAN GAYA DI TVRI RIAU KEPRI |
| 7. Lokasi Penelitian | : TVRI RIAU KEPRI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 November 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Stasiun TVRI Riau Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 19 Desember 2019

Nomor : 481 /II.19/TVRI/2019
 Lamp : ---
 Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. Un.04/F.IV/PP.00.9/8337/2019, tanggal 06 November 2019, tentang Mengadakan Penelitian dengan judul/kajian : "Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di TVRI Riau Kepri", atas :

Nama : Hilman Arif
 NIM : 11543102181
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau dalam rangka penyusunan tugas akhir perkuliaannya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA

SYARIFUDDIN, SE, MM
 NIP.196504011992031003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Hilman Arif**, lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 September 1994. Anak ketiga dari empat bersaudara, buah hati Ayahanda Aidil Putra dan Ibunda Mulyani. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 042 Pekanbaru pada tahun 2000 sampai 2007. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi pada tahun 2015, dengan jalur SBMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Selasa 31 Desember 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Proses Editing Program Acara Aneka Bakat Dan Gaya di LPP TVRI Riau Kepri”** Dibawah bimbingan Bapak Dr. Nurdin, M.A